

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja pegawai merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, termasuk di lingkungan pemerintahan. Kinerja yang optimal akan mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Di kantor kecamatan, sebagai ujung tombak pelayanan publik, kinerja pegawai sangat berpengaruh terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Rivai & Sagala (2023) menyatakan, "Kinerja pegawai merupakan output nyata dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban dalam periode tertentu". Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai menjadi hal yang penting untuk dianalisis.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai. Motivasi kerja dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.

Luthans & Doh (2022) menyatakan :

"Motivasi kerja yang tinggi secara signifikan meningkatkan produktivitas dan kontribusi karyawan terhadap tujuan organisasi. Di kantor kecamatan Tabukan, Barito Kuala, motivasi kerja pegawai perlu diperhatikan agar mereka dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat".

Disiplin kerja juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja pegawai. Disiplin kerja mencakup ketaatan terhadap peraturan, prosedur, dan etika kerja yang berlaku di lingkungan organisasi. Rivai & Sagala (2021) menyatakan "Disiplin kerja yang konsisten menciptakan lingkungan kerja terstruktur dan meningkatkan

produktivitas karyawan secara signifikan”. Di kantor kecamatan, disiplin kerja pegawai sangat diperlukan untuk memastikan bahwa semua tugas dan layanan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya insentif, beban kerja yang tinggi, dan kurangnya pengawasan yang efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno.E (2019) menyatakan ”faktor-faktor tersebut dapat menurunkan motivasi dan disiplin kerja pegawai, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja mereka”.

Kinerja pegawai di kantor kecamatan memiliki dampak langsung terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Pelayanan yang cepat, responsif, dan berkualitas akan meningkatkan kepuasan masyarakat dan kepercayaan mereka terhadap pemerintah. Purwanto et al. (2023), Kinerja individu pegawai, terutama kompetensi dan motivasi, secara langsung menentukan kualitas pelayanan publik. Oleh karena itu, meningkatkan kinerja pegawai menjadi hal yang krusial untuk dilakukan.

Kepemimpinan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan disiplin kerja pegawai. Pemimpin yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberikan arahan yang jelas kepada pegawai. Nugroho, dkk. (2021) menyatakan ”Bahwa kepemimpinan partisipatif meningkatkan motivasi kerja karena melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, sehingga mereka merasa lebih dihargai”. Di kantor kecamatan Tabukan, peran pemimpin dalam memotivasi dan menjaga disiplin kerja pegawai perlu diperhatikan untuk mendukung peningkatan kinerja.

Beberapa penelitian telah membuktikan adanya hubungan positif antara motivasi kerja dan kinerja pegawai. Salah satu penelitian yang relevan dan terbaru

adalah penelitian yang dilakukan oleh Permata Sari (2021) di Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Penelitian ini menemukan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan motivasi kerja, organisasi dapat mencapai kinerja yang lebih baik. Pegawai di kantor kecamatan Tabukan, memahami hubungan ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi peningkatan kinerja pegawai.

Disiplin kerja juga memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai. Pegawai yang memiliki disiplin kerja yang tinggi cenderung lebih konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Armstrong & Taylor (2022) menyatakan, "Penerapan disiplin kerja yang konsisten terbukti meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan". Oleh karena itu, menjaga dan meningkatkan disiplin kerja pegawai di kantor kecamatan Tabukan menjadi hal yang penting. Kantor kecamatan Tabukan, Barito Kuala, sebagai salah satu instansi pemerintah di tingkat lokal, memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat..

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di kantor kecamatan Tabukan, Barito Kuala. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pimpinan kantor untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi, disiplin, dan kinerja pegawai. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dengan memperkaya literatur terkait manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks organisasi pemerintahan.

Penelitian ini mengamati dinamika kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Tabukan, Barito Kuala dengan fokus pada pengaruh motivasi kerja dan disiplin

kerja. Terdapat variasi tingkat motivasi dan disiplin di antara pegawai, yang diperkirakan berdampak pada efektivitas pelayanan publik. Sebagian pegawai menunjukkan dedikasi tinggi dan semangat kerja yang kuat, sementara yang lain masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi disiplin kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana motivasi dan disiplin kerja berkontribusi terhadap kinerja pegawai secara keseluruhan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan efisien di Kantor Kecamatan Tabukan, Barito Kuala.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian ini di Kantor Kecamatan Tabukan, Barito Kuala dengan judul **Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Tabukan, Barito Kuala.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Tabukan Barito Kuala?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Tabukan, Barito Kuala?
3. Apakah motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Tabukan Barito Kuala

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Tabukan Barito kuala.
2. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Tabukan Barito Kuala.
3. Menganalisis pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan mempengaruhi kinerja pegawai Kantor Kecamatan Tabukan Barito Kuala.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dijadikan sarana yang tepat untuk mengetahui dan memahami mengenai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kantor Kecamatan Tabukan, Barito Kuala. Serta menambah referensi pengetahuan khususnya pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia(STIMI) Banjarmasin.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan memperluas pengetahuan dalam mendalami masalah yang berkaitan dengan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Kantor Kecamatan Tabukan, Barito kuala

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi instansi dalam meningkatkan kinerja pegawai dan penelitian ini dapat memberikan informasi berupa motivasi kerja dan disiplin kerja sehingga dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan peneliti dengan topik sejenis